



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

**HUBUNGAN USIA, ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, STATUS GIZI,
DAN PENYAKIT PENYERTA DENGAN LAMA RAWAT INAP
PASIEN BEDAH JANTUNG ANAK DI RS.JANTUNG DAN
PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi

**SHINTYA DEWI
20160302237**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
JAKARTA
2017**



Universitas
Esa Unggul

HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Shintya Dewi
NIM : 2016 0302 237
Program Studi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN USIA, ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, STATUS GIZI DAN PENYAKIT PENYERTA PADA PASIEN BEDAH JANTUNG ANAK DI RS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang akan ditetapkan. Demikian pernyataan dari saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, September 2017
Shintya Dewi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Esa Unggul, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shintya Dewi
NIM : 2016 0302 237
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Esa Unggul Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Usia, Asupan Zat Gizi Makro, Status Gizi Dan Penyakit Penyerta Pada Pasien Bedah Jantung Anak Di Rs Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Esa Unggul berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: September 2017

Yang Menyatakan,

Shintya Dewi



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Shintya Dewi
NIM : 2016 0302 237
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Maret 1985
Alamat : Jalan Buni Kel. Munjul Kec Cipayung Jaktim
No. Handphone : 08158240076
Email : shintya.arputra@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1991- 1997 : SD CILANGLKAP 04
1997 - 2000 : SLTP Negeri 196 Jakarta
2000 - 2003 : SMAN 58 Jakarta
2003 - 2006 : D3 Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta
2009 – 2017 : S1 Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul Jakarta

ABSTRAK



Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Ilmu Gizi
Skripsi, September 2017

SHINTYA DEWI

**HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, STATUS GIZI, PENYAKIT
PENYERTA PADA PASIEN BEDAH JANTUNG ANAK DI RS JANTUNG
DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA TAHUN 2017**

VI BAB, 74 halaman, 10 tabel, 2 Gambar, 5 Lampiran

Latar Belakang: Lama rawat inap atau *Length of Stay* (LOS) adalah salah satu unsur atau aspek asuhan dan pelayanan di rumah sakit yang dapat dinilai atau diukur. Efektifitas dan efisiensi pengelolaan rumah sakit pemerintah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Salah satu parameter yang digunakan untuk menilai efisiensi rumah sakit adalah Lama Hari Rawat. Meningkatnya lama rawat inap, meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan oleh pasien, dan tingginya kejadian atau risiko terjadinya komplikasi selama di rumah sakit. Faktor – faktor yang mempengaruhi lama rawat inap diantaranya usia, asupan zat gizi makro, status gizi dan penyakit penyerta.

Metode Penelitian: Penelitian bersifat deskriptif analitik, desain cross sectional. Populasi adalah seluruh pasien pasca bedah dengan diet makanan lunak atau biasa dilakukan di Rs Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. Sampel adalah 23 responden dengan rentang usia 2-18 tahun, pengukuran asupan zat gizi makro dengan metode recall 2x24 jam, status gizi dengan pengukuran BB dan TB. Analisis bivariate dengan menggunakan uji *Chi Square*

Tujuan: Mengetahui hubungan antara asupan zat gizi makro, status gizi, pendidikan dan penyakit infeksi dengan lama rawat inap pasien bedah jantung anak di Rs Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. **Hasil:** Hasil analisa hubungan antara usia dengan lama rawat pasien bedah jantung anak dengan *p-value* 0,977, hubungan antara asupan energi dengan lama rawat *p-value* 0,518, asupan protein dengan lama rawat *p-value* 0,317, asupan lemak dengan lama rawat dengan *p-value* 0,590, asupan karbohidrat

dengan lama rawat dengan *p-value* 0,027, hubungan antara status gizi dengan lama rawat *p-value* 1,000, hubungan antara penyakit penyerta dengan lama rawat dengan *p-value* 0,217.

Kesimpulan: Dari hasil uji analisis statistik tidak ada hubungan antara asupan energi, protein, lemak, status gizi maupun penyakit penyerta dengan lama rawat pasien bedah jantung anak, namun ada hubungan asupan karbohidrat dengan lama rawat pasien bedah jantung anak di Rs. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Kata Kunci : Asupan Zat Gizi Makro, Status Gizi, Lama Rawat, Bedah Jantung Anak

Daftar Bacaan : 35 (1992-2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt karena berkat rahmat, nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Hubungan Usia, Status Gizi, Asupan zat gizi makro dan Penyerta dengan Lama Rawat Inap Pasien Bedah Jantung Anak di RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita”**.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan program sarjana di Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Program Studi Gizi. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan proposal skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M. Biomed, Apt selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Mury Kuswari, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
3. Ibu Laras Sitoayu, S.Gz, MKM. selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi. yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Lilik Sri Hartati, SKM. selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pihak RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
6. Jajaran kepala dan staff RSJPDHK Ibu Ani Prasetyaningsih DCN, M.Kes, Ibu Rianti Sri Widajati, DCN, Ibu Nora Setyafitri, SKM, S.Gz yang banyak membantu memberikan dukungan moral dan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu tersayang, Suami tercinta, mama papa, keluarga, teman-teman RSJPDHK Irna, mba Puji, Bu Warni, Nurul dan Ina yang telah membantu dan memberikan dukungan secara moril dan materil yang luar biasa.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya ilmu gizi. Semoga Allah swt melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya.

Jakarta, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keterbaruan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kerangka Teori	8
1. Penyakit Jantung Bawaan	8
2. Lama Rawat Inap.....	11
3. Status Gizi	21
B. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37

C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
3. Besar Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Data Primer	38
2. Data Sekunder	38
E. Definisi Konseptual.....	39
F. Definisi Operasional	40
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A. Gambaran Rumah Sakit Jantung.....	46
B. Hasil Univariat.....	46
C. Hasil Bivariat.....	51
BABV PEMBAHASAN.....	58
A. Keterbatasan Penelitian.....	58
B. Gambaran Lama Rawat.....	58
C. Hubungan Asupan zat gizi makro dengan lama rawat.....	59
D. Hubungan status gizi dengan lama rawat.....	61
E. Hubungan penyakit penyerta dengan lama rawat.....	61
F. Hubungan usia dengan lama rawat.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keterbaruan Penelitian	5
Tabel 2.1	Definisi Operasional	40
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan usia.....	48
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin.....	48
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan asupan zat gizi makro.....	49
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi asupan zat gizi makro berdasarkan usia...	50
Tabel 4.5	Hubungan Asupan zat gizi makro dengan lama rawat inap....	52
Tabel 4.6	Hubungan status gizi dengan lama rawat inap.....	55
Tabel 4.7	Hubungan penyakit penyerta dengan lama rawat inap.....	56
Tabel 4.8	Hubungan usia dengan lama rawat inap.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	34
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 2	Formulir food recall.....	69
Lampiran 3	Formulir metode taksiran visual skala comstok.....	70
Lampiran 4	Etichal Approval	71
Lampiran 5	Output SPSS.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lama rawat inap atau *Length of Stay* (LOS) adalah salah satu unsur atau aspek asuhan dan pelayanan di rumah sakit yang dapat dinilai atau diukur. Barbara J. dan Brahm Pendit menilai mutu dari efisiensi rumah sakit berdasarkan empat parameter yaitu Bed Occupancy Rate (BOR), Turn Over Interval (TOI), Bed Turn Over (BTO), dan Length Of Stay (LOS). Efektifitas dan efisiensi pengelolaan rumah sakit pemerintah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Salah satu parameter yang digunakan untuk menilai efisiensi rumah sakit adalah Lama Hari Rawat. Lama hari rawat pasien pasca operasi adalah hari rawat pasien sejak menjalani operasi sampai pada saat pasien pasca operasi perlu mendapat perhatian yang besar karena beberapa komplikasi dapat terjadi setelah operasi apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga lama hari rawat pasien menjadi panjang yang akhirnya dapat menyebabkan dampak biaya perawatan menjadi meningkat baik terhadap pasien maupun terhadap pihak rumah sakit (Schimer B. & Sabiston Jr., 2005).

Lama rawat inap pasien pasca operasi bedah jantung bawaan merupakan jumlah hari rawat pasien sejak menjalani operasi sampai saat pasien sembuh dan dapat dipulangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Islam dan Limpo (2001) menyatakan bahwa lama hari rawat pada pasien pasca operasi bervariasi yaitu 7 sampai 30 hari dengan rerata hari rawat antara 14 hari. Pemaparan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nursiah

(2010) di RSUD Labuang Baji Makasar terhadap pasien yang menjalani tindakan pembedahan laparotomi menyatakan bahwa lama perawatan singkat yaitu tujuh sampai 14 hari sebanyak 74,2% dan lama perawatan jangka panjang (lebih dari 14 hari) sebanyak 25,8% (Nursiah, 2010). Lama perawatan yang memanjang disebabkan karena beberapa faktor, yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik terdiri dari pemenuhan nutrisi yang tidak adekuat, teknik operasi, obat-obatan, dan manajemen luka. Sedangkan faktor intrinsik terdiri dari usia, gangguan sirkulasi, nyeri, dan penyakit penyerta (Potter, 2005).

Telah diketahui bahwa status gizi merupakan faktor yang sangat penting dalam penanganan seluruh jenis bedah. Konsep status gizi dalam bedah terbangun secara gradual melalui seluruh periode nutrisi mencakup aspek pre-operatif dan post-operatif. Banyak penelitian menunjukkan kondisi pre-operatif dengan status gizi yang baik membantu mencegah terjadinya komplikasi pasca operasi termasuk infeksi (Braz et al, 2005). Hasil penelitian Ija (2009), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan penyembuhan luka dan lama rawat inap pasca operasi $p < 0,05$. Hasil uji regresi logistik menunjukkan adanya pengaruh status gizi terhadap penyembuhan luka dan lama rawat inap pasca operasi, pasien yang status gizi kurang berdasarkan NRI memberikan peluang 4,8 kali lebih besar terjadinya penyembuhan luka tidak baik dibandingkan dengan status gizi baik (95% CI: 1,179-19,880). Pasien yang status gizi kurang berdasarkan NRI memberikan peluang 5,5 kali lebih besar terjadinya lama rawat inap pasca operasi panjang > 7 hari dibandingkan status gizi baik (95% CI: 3,975-39,530).

Jenis kasus atau penyakit Kasus yang akut dan kronis akan memerlukan lama hari rawat yang berbeda, dimana kasus yang kronis akan memerlukan lama hari rawat lebih lama dari pada kasus-kasus yang bersifat akut. Demikian juga penyakit yang tunggal pada satu penderita akan mempunyai lama hari

rawat lebih pendek dari pada penyakit ganda pada satu penderita (Barbara J., 2008 ; Krzysztof, 2011). Pada penelitian Didik Haryanto (2012) tentang profil rawat inap penyakit jantung bawaan di instalasi rawat inap RSUP Dr.M.Djamil Padang dilihat dari jenis penyakit penyerta, sebagian besar pasien PJB menderita kelainan paru terutama bronkopneumonia (32.6%).

Rs Jantung dan pembuluh Darah Harapan Kita merupakan rumah sakit rujukan tertinggi nasional untuk penyakit jantung. Dari data rekam medis penyakit terbanyak tahun 2015 adalah TOF sebanyak 287orang dengna lama rawat inap rata-rata 9 hari, kemudian VSD sebanyak 246 orang, dengan lama rawat inap rata-rata 9 hari rawat yang artinya melebihi lama rawat yang seharusnya, namun belum diketahui lama rawat inap berdasarkan status gizi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui hubungan status gizi pada pasien bedah jantung anak di Rs Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita terhadap lama rawat inap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditemukan bahwa peranan zat gizi sangat penting dalam proses penyembuhan luka operasi, untuk itu dirumuskan masalah penelitian apakah ada hubungan asupan zat gizi makro, status gizi, dan penyakit penyerta dengan lama rawat inap pasien bedah jantung anak di Rs Jantung danPembuluh Darah Harapan Kita.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara asupan zat gizi makro, status gizi, dan penyakit penyerta dengan lama rawat inap pasien bedah jantung anak di Rs Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik (jenis kelamin dan umur) pasien bedah jantung di Rs.Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
- b. Mengidentifikasi lama rawat inap pasien bedah jantung di Rs. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.
- c. Mengidentifikasi asupan energi dan zat gizi makro setelah operasi di ruang perawatan bedah jantung di RS.Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
- d. Mengidentifikasi status gizi pasien bedah jantung berdasarkan IMT/U saat masuk RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
- e. Mengidentifikasi penyakit penyerta yang menyertai pasien bedah jantung bawaan
- f. Menganalisis hubungan asupan energi dan zat gizi makro dengan lama rawat pasien bedah jantung bawaan di di RS.Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
- g. Menganalisis hubungan status gizi dengan lama rawat pasien bedah jantung bawaan di RS.Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
- h. Menganalisis hubungan penyakit penyerta dengan lama rawat pasien bedah jantung bawaan di di RS.Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menyediakan data dan menjadi bahan kajian ilmiah tentang gizi pada pasien yang mengalami hospitalisasi umumnya, dan gizi pada pasien yang menjalani pembedahan khususnya.

2. Manfaat bagi Institusi

Menjadi bahan evaluasi penatalaksanaan gizi pada pasien bedah bagi instalasi gizi RS.Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

3. Manfaat Bagi peneliti

Memperkaya penelitian dan pengembangan ilmu gizi, khususnya mengenai status gizi pada pasien bedah.

E. Keterbaruan Penelitian

Tabel 1.1
Keterbaruan Penelitian

Nama peneliti	Judul penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
Muktasim, Aziz (2012)	Hubungan antara status gizi dengan lama rawat inap pasien pneumonia balita	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Ada hubungan antara status gizi dengan lama rawat inap pasien pneumonia balita
Nidiati, Nerissa	Hubungan status gizi dengan lama rawat	Obsevasional analitik	Hubungan yang lemah antara IMT dengan lama

(2016)	inap pasien pasca laparatomi di Irna Bedah rumah sakit DR.M.Djamil Padang		rawat inap
Nurul Huda syamsiatun, 2004	Hubungan antara status gizi awal dengan status gizi pulang dan lama rawat inap pasien dewasa di Rumah sakit	Kohor prospektif	<p>Semakin baik status gizi awal saat masuk rumah sakit dan asupan energi yang cukup mempunyai resiko lebih kecil untuk pulang dalam keadaan tidak sembuh, dan sebaliknya.</p> <p>Status gizi awal dan asupan energi selama perawatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap lama rawat inap pasien</p>
R.Dwi Budiningsari	Pengaruh perubahan status gizi pasien dewasa terhadap lama rawat inap dan biaya rumah sakit	Kohor prospektif	<p>Perubahan statusgizi subjek dari baik menjadi sedang, baik menjadi buruk, dan sedang menjadi buruk berpengaruh secara signifikan terhadap lama rawat inap di rumah sakit.</p> <p>Subjek berstatus gizi dari baik ke sedang dan baik menjadi buruk</p>

			mengeluarkan biaya yang besar dibandingkan dengan subjek berstatus gizi baik
Nurmala, 2012	Pengaruh Perubahan Asupan Zat gizi terhadap status gizi dan lama rawat inap pada pasien dewasa di RSUP DR.Sardjito Yogyakarta	Observasional dengan pendekatan kohort prospektif	Perubahan asupan dan status gizi tidak memberikan pengaruh terhadap lama rawat inap.

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa persamaan penelitiannya yaitu meneliti status gizi yang dihubungkan dengan lama rawat. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan jenis variable, objek penelitian dan lokasi pengambilan sampel. Adapun variabel penelitian adalah status gizi, asupan zat gizi makro, penyakit penyerta dan lama rawat inap. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Rs Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dan objek penelitiannya yaitu pasien bedah jantung bawaan pada anak.